

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

##### a. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell dalam studi kasus kualitatif, peneliti dapat menyusun pertanyaan maupun sub pertanyaan melalui isu dalam tema yang dieksplorasi, juga sub pertanyaan tersebut dapat mencakup langkah-langkah dalam prosedur pengumpulan data, analisis dan konstruksi format naratif. Sukmadinata (2012: 60) mengungkapkan bahwa makna penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Mcmillan&Schumacher, 2010; Sanapizh, 1990).

Dalam penelitian ini mengangkat fenomena yang terjadi di kalangan siswa Sekolah Dasar terkait sikap sosial siswa untuk mengungkap informasi secara luas dan mendalam. Dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dengan pendekatan saintifik, terhadap kompetensi inti (KI 2) sehingga terwujudnya sikap sosial dalam kepribadian siswa terhadap lingkungan sekitarnya. Peneliti menggunakan pendekatan ini bertujuan untuk memahami sikap sosial siswa dengan pendekatan saintifik untuk mendeskripsikan situasi siswa dalam pembelajaran IPS mengenai sikap sosial (KI 2).

##### b. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian studi kasus. Studi kasus sebagai deskripsi dan analisis mendalam dari *bounded system*, sebuah *system* yang tidak bisa terlepas dari satu kasus dengan kasus yang lain, karena dalam studi kasus memunculkan adanya bagian-bagian *system* yang bekerja secara terintegratif dan berpola dengan yang lain (Merriam&Tisdell, 2015). Creswell dalam (Wahyuningsih, 2013: hlm. 2-3) menemukan beberapa karakteristik studi kasus yaitu (1) mengidentifikasi “kasus” untuk suatu studi, (apakah kasus nya layak untuk diteliti) (2) kasus

tersebut merupakan sebuah “sistem yang terikat” oleh waktu dan tempat. (3) studi kasus menggunakan berbagai sumber informasi dalam pengumpulan data nya untuk memberikan gambaran secara rinci dan mendalam tentang respon dari suatu peristiwa, (menggambarkan kasus yang terjadi) dan (4) menggunakan pendekatan studi kasus, peneliti akan “menghabiskan waktu dalam menggambarkan konteks atau setting untuk suatu kasus. Hal ini mengisyaratkan bahwa suatu kasus dapat dikaji menjadi sebuah objek studi (Stake, 1995) maupun mempertimbangkannya menjadi sebuah metodologi (Merriam, 1988).

Menurut Lincoln Guba mengungkapkan bahwa struktur studi kasus terdiri dari masalah, konteks, isu dan pelajaran yang dipelajari. Peneliti menggunakan studi kasus deskriptif dan berorientasi pada isu. Studi kasus adalah pendekatan kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupannya nyata, sistem terbatas kontemporer atau beragam sistem terbatas melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam serta melibatkan beragam sumber informasi dan melaporkan deskripsi kasus dan tema kasus.

## **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

### **a. Waktu Penelitian**

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai April tahun 2020.

### **b. Tempat penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SDN CICERI Jl. Kyai H. Abdul Latif No. 26, Cimuncang, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42111. Subjek utama penelitian deskriptif kualitatif adalah siswa kelas IV SDN CICERI yang mempunyai kasus terkait sikap sosial. Terdapat 6 orang siswa yang mempunyai sikap sosial kurang baik pada saat berinteraksi dengan teman didalam kelas.

### C. Teknik Penelitian

#### 1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: observasi, wawancara, dokumentasi.

##### 1) Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi partisipan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung untuk memperoleh data mengenai sikap sosial siswa. Melalui pengumpulan data langsung dari lapangan. Data yang diobservasi berupa gambaran tentang sikap sosial meliputi perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

Peneliti melakukan observasi partisipatif terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian dan melakukan pencatatan data secara sistematis terhadap masalah yang diteliti dengan bantuan pedoman pengumpul data berupa lembar observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung untuk memperoleh data mengenai perilaku siswa saat berinteraksi didalam kelas,. Penelitian studi kasus dalam menggeneralisasikan hasil penelitian disandarkan pada kelengkapan dan kualitas data yang dikumpulkan melalui berbagai instrumen penelitian.

##### 2) Wawancara

Wawancara (*interview*) dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya dan memahami suatu keadaan dan peristiwa tertentu. Wawancara mendalam dilakukan terhadap siswa, guru dan orang tua untuk mengetahui pembinaan sikap sosial siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karenanya dalam pertanyaan wawancara memerlukan jawaban yang terbuka. Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan alat bantu berupa rekaman suara (tape recorder) supaya setiap jawaban responden bisa diputar kembali sehingga hasil wawancara dapat dipahami. Peneliti melakukan wawancara kepada guru, beberapa orang tua siswa kelas IV Sekolah Dasar SDN Ciceri mengenai masalah yang diteliti dengan bantuan pedoman pengumpul data

berupa lembar wawancara. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur untuk mendapatkan informasi lebih mendalam.

### 3) Dokumentasi

Dokumen ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, film dokumenter, data yang relevan penelitian, artikel surat kabar dan dokumentasi administrasi atau dokumen apapun yang dikaitkan dalam penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk gambar dan tulisan berupa foto dan cerita maupun catatan lapangan. Analisis dokumen dilakukan terhadap hasil kuesioner pada keseharian siswa dalam berperilaku.

## 2. Teknik analisa data

Analisis berarti mengolah data, mengorganisir data, memecahkan dalam unit-unit yang lebih kecil, mencari pola dan tema-tema yang sama.

Teknik analisis data dilakukan dengan tahapan berikut.

### a. Reduksi data

Pada tahap reduksi yang merupakan langkah awal, maka peneliti yang memiliki data yang jumlahnya banyak harus terampil memilah dan memilih untuk dicatat secara teliti. Peneliti dalam mereduksi data dapat terfokus terhadap masalah di lingkungan sekolah sebagai tempat penelitian dengan mengkategorikan pada aspek perilaku sosial.

### b. Penyajian data

Pada tahap ini, peneliti menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif.

### c. Penarikan kesimpulan

Setelah mereduksi data dan penyajian data, peneliti melakukan analisis data dengan penarikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

## D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 222) dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Peneliti sebagai *human*

*instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan tiga pedoman dalam penelitian ini yaitu: (1) pedoman observasi dan catatan lapangan digunakan sebagai alat pengumpulan data, setelah dikumpulkan kemudian melakukan analisis lebih lanjut, (2) pedoman wawancara terstruktur dan pedoman wawancara tidak terstruktur, ini khusus dipergunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti saat melakukan pengumpulan data di lapangan, (3) dokumentasi antara lain photo, rekaman, dan alat tulis.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) analisis sebelum di lapangan meliputi: analisis data yang diperoleh dari studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan dipergunakan untuk menentukan fokus penelitian meskipun fokus ini sifatnya masih sementara (2) analisis selama di lapangan yaitu analisis yang dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam waktu tertentu. Untuk menganalisis data selama di lapangan peneliti menggunakan model analisis interaktif, (3) verifikasi data dan menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, yang kemudian disempurnakan berdasarkan perolehan data yang lebih lengkap.

Berikut ini terdapat beberapa instrument pengumpulan data sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

#### 1. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam observasi atau pengamatan awal terhadap kondisi siswa ketika proses pembelajaran IPS berlangsung di kelas, juga mengidentifikasi sikap sosial siswa saat berinteraksi dengan teman, guru, maupun lingkungan sekolah. Lembar observasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar catatan lapangan dan check list. Sehingga dapat di deskripsikan sesuai dengan tahapan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik.

**Lembar Catatan Lapangan**

**Catatan Lapangan** :  
Kegiatan :  
Tanggal observasi :  
Waktu :  
Tempat :  
Subjek penelitian :  
Disusun jam :

**A. Catatan Deskriptif****B. Catatan Reflektif**

Tabel 2. Lembar Catatan Lapangan

### Observasi check list

#### 1. Check list individual

Observant :  
 No Stb :  
 Tempat observasi :  
 Waktu observasi :  
 Observer :  
 Topik observer : Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPS

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi Instrumen	Deskripsi
1	Perhatian		
2	Bertanya		
3	Menyampaikan pendapat dengan baik dan mau menerima hasil keputusan bersama		
4	Menghormati orang lain		
5	Aktif		
6	Berani tampil di depan kelas		
7	Tanggungjawab		
8	Jujur		
9	Peduli sesama teman		
10	Sopan dan Santun		
11	Percaya diri		
12	Tidak membeda-bedakan teman		
13	Toleransi		
14	Gotong royong		
15	Disiplin dan tertib dalam mentaati peraturan sekolah		

Tabel 2.1 Observasi *check list*

#### 2. Check list kelompok

Eva Nurhandayani, 2020

**ANALISIS SIKAP SOSIAL SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPS DENGAN  
 PENDEKATAN SAINTIFIK PADA TEMA VIII DAERAH TEMPAT TINGGALKU  
 (Studi Kasus Pada Siswa Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ciceri)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jenis kegiatan : Diskusi kelompok

Tempat observasi :

Waktu observasi :

Nama observasi :

No	Aspek observasi	Nama peserta				Catatan
		A	B	C	D	
1	Bertanya					
2	Menjawab					
3	Mengeluarkan pendapat					
4	Memberikan kesempatan terhadap teman yang ingin menyampaikan pendapat					
5	Menerima keputusan bersama					
6	Santun					
7	Bekerjasama					
8	Aktif					
9	Percaya diri					
10	Bertanggungjawab					

Tabel 2.2 *check list* kelompok

## 2. Lembar wawancara

Lembar wawancara digunakan untuk mengumpulkan data, dalam menemukan jawaban-jawaban dari permasalahan yang terdapat di sekolah terutama saat dikelas. Wawancara diperuntukkan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.



Salah satu nya yaitu menanyakan mengenai bagaimana tahapan pembelajaran IPS dikelas dengan menggunakan pendekatan saintifik dan lain sebagainya.

### **Lembar Wawancara Wali Kelas**

Responden : Wali kelas IV SDN CICERI

#### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **ANALISIS SIKAP SOSIAL SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPS DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA TEMA VIII DAERAH TEMPAT TINGGALKU**

Tanggal Interview :  
 Tanggal :  
 Waktu wawancara :  
 Topik masalah :  
 Data demografi  
 Nama :  
 Jenis kelamin :  
 Jabatan :  
 Alamat :  
 Pertanyaan :

No	Aspek yang ditanya	Pertanyaan
1	Aspek pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS dan hasilnya.	1. Salah satu pendekatan yang digunakan didalam kurikulum 2013 yaitu pendekatan saintifik, lalu bagaimana tahapan 5 M atau proses pembelajaran IPS di kelas selama menggunakan Pendekatan Saintifik? Dan bagaimana hasilnya?
2	Aspek sikap siswa dan pengaruh hasil dari	2. Apakah hasil belajar dikelas dapat mempengaruhi pembentukan sikap yang dapat

	hasil pembelajaran.	memicu kepribadian dari setiap individu siswa? Meliputi tingkat emosional siswa, kemampuan siswa dalam bertindak atau berperilaku, dan menjadikan pengalaman baru dalam belajar serta menumbuhkan karakter yang baik.
3	Kondisi siswa selama proses pembelajaran IPS	3. Apakah selama proses pembelajaran IPS di kelas siswa dapat merespon pembelajaran dengan baik? dan bagaimana perilaku siswa ketika dikelas baik sesama guru, teman atau warga sekolah lainnya?
4	Sikap sosial siswa	4. Apa saja faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan sikap sosial, moral dan mental yang terdapat di dalam diri siswa?
5	Pembinaan sikap sosial sesuai pada indikator Kompetensi Inti (KI) 2	5. Siapa saja peran yang terlibat untuk mengembangkan sikap sosial yang baik? dan bagaimana cara membina siswa supaya dapat mewujudkan sikap yang sesuai dengan indikator KI 2 yaitu sikap sosial?
6	Tahapan pembelajaran saintifik	6. Bagaimana peran guru untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa di kelas IV sehingga mendorong siswa untuk bersikap positif?
7	Kondisi siswa	7. Bagaimana latar belakang kondisi sosial siswa di lingkup keluarga?
8	Karakteristik karakter siswa	8. Dengan adanya latar belakang siswa yang berbeda-beda membuat karakter yang ada didalam kelas juga beragam, lalu bagaimana guru dapat mengatasi keragaman tersebut

		supaya siswa dapat hidup rukun dengan sesama teman?
9	Penilaian afektif	9. Kapan dilakukannya penilaian afektif pada aspek sikap sosial selama kegiatan belajar mengajar berlangsung?
10	Standar kompetensi kelulusan	10. Penilaian pada aspek afektif dilakukan oleh guru supaya dapat tercapainya SKL yang telah ditentukan, berapakah standar SKL yang sudah ditetapkan di SDN Ciceri ?
11	Indikator sikap sosial	11. Bagaimana jika indikator sikap KI 2 yaitu sikap sosial belum tercapai setelah proses pembelajaran? Dan apakah setelah selesai kegiatan belajar mengajar sikap sosial tersebut sudah tercermin didalam diri siswa?
12	Perkembangan sikap sosial siswa	12. Dimana guru dapat memantau setiap perkembangan sikap sosial pada siswa?
13	Aspek pendukung sikap sosial siswa	13. Apa saja program sekolah yang dapat mendukung siswa dan membina siswa untuk bersikap positif?
14	Kultur/ kebiasaan yang rutin dilakukan sekolah kepada siswa dalam berinteraksi	14. Kegiatan atau rutinitas apa yang dilakukan siswa ketika berinteraksi dengan teman, guru? serta kebiasaan apa yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah untuk dipatuhi siswa dalam menumbuhkan keperibadian sosial yang sesuai dengan nilai-nilai sosial berdasarkan indikator KI 2?

Tabel 2.3 Lembar wawancara wali kelas

## Lembar Wawancara Orang Tua

Responden : Orang tua murid SDN CICERI

### PEDOMAN WAWANCARA

#### ANALISIS SIKAP SOSIAL SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPS DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA TEMA VIII DAERAH TEMPAT TINGGALKU

Tanggal Interview :  
 Tempat :  
 Waktu Wawancara :  
 Topik Masalah :  
 Data Demografi  
 Nama :  
 Jenis Kelamin :  
 Jabatan :  
 Alamat :  
 Pertanyaan :

No	Aspek yang ditanya	Pertanyaan
1	Pola asuh orang tua	1. Bagaimana pola asuh orang tua yang diterapkan kepada anak dalam kehidupan sehari-hari untuk menumbuhkan karakter sosial yang baik bagi anak?
2	Peran orang tua	2. Bagaimana peran orang tua dirumah dalam menumbuhkan sikap sosial yang baik dalam diri anak ?
3	Kondisi sikap anak saat dirumah	3. Apakah sikap anak dirumah terhadap orang tua sudah mencerminkan nilai-nilai sosial yang baik?
4	Peniruan sikap anak	4. Apa yang menjadi cerminan anak dirumah

Eva Nurhandayani, 2020

**ANALISIS SIKAP SOSIAL SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPS DENGAN  
 PENDEKATAN SAINTIFIK PADA TEMA VIII DAERAH TEMPAT TINGGALKU  
 (Studi Kasus Pada Siswa Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ciceri)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	dalam menumbuhkan perilaku yang baik	dalam bertindak dan berperilaku terhadap sesama teman?
5	Keterlibatan anak dalam kegiatan sosial ketika di rumah	5. Pernahkan anak ikut serta dalam melakukan kegiatan sosial dilingkungan sekitar tempat tinggal? Keegiatannya apa saja dan kapan pelaksanaannya?
6	Proses pembinaan orang tua	6. Bagaimana proses pembinaan orang tua terhadap anak dilingkungan tempat tinggal?
7	Hubungan komunikasi antara guru dengan orang tua	7. Apakah terdapat komunikasi antara orang tua dengan guru di sekolah mengenai perkembangan sikap dan hasil pembelajaran di sekolah?
8	Hubungan komunikasi antara guru dengan orang tua	8. Mengapa perlu adanya komunikasi antara orang tua dengan guru di sekolah mengenai perkembangan sikap dan hasil belajar yang terjadi disekolah?
9	Pembiasaan perilaku positif	9. Apakah didalam lingkungan rumah anak dibiasakan untuk menerapkan perilaku atau sikap positif sesama warga?
10	Pengawasan orang tua terhadap anak	10. Bagaimana bentuk pengawasan orang tua terhadap perkembangan anak dalam berperilaku?
11	Kesulitan orang tua dalam membina sikap sosial yang baik pada anak	11. Hal sulit apa dalam mendidik anak untuk membentuk kepribadian yang baik dalam bersikap?
12	Cara mengatasi penyimpangan sikap sosial yang terjadi pada anak	12. Bagaimana mengatasi permasalahan anak ketika menyimpang dari sikap sosial dan siapa yang membantu anak dalam menyelesaikan permasalahan tersebut?

Tabel 2.4 Lembar wawancara orang tua

## Lembar Wawancara Siswa

Responden : Siswa SDN CICERI

### PEDOMAN WAWANCARA

#### ANALISIS SIKAP SOSIAL SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPS DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA TEMA VIII DAERAH TEMPAT TINGGALKU

Tanggal Interview :  
 Tempat :  
 Waktu Wawancara :  
 Topik Masalah :  
 Data Demografi  
 Nama :  
 Jenis Kelamin :  
 Jabatan :  
 Alamat :  
 Pertanyaan :

No	Aspek yang ditanya	Pertanyaan
1	Percaya diri dalam berinteraksi	1. Dimana kamu dapat menemukan teman baru? Dan bagaimana caranya supaya kamu mendapat teman yang banyak?
2	Peduli terhadap teman	2. Apabila ada teman mu yang dikucilkan di kelas apa yang akan kamu lakukan?
3	Jujur	3. Bagaimana sikap kamu ketika melihat temanmu yang sedang berbuat curang atau berbuat buruk terhadapmu?
4	Percaya diri	4. Apakah kamu selalu maju kedepan untuk menjawab petannyaan yang diberikan guru?
5	Percaya diri dan jujur	5. Bagaimana jika hari ini ulangan tetapi

Eva Nurhandayani, 2020

**ANALISIS SIKAP SOSIAL SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPS DENGAN  
PENDEKATAN SAINTIFIK PADA TEMA VIII DAERAH TEMPAT TINGGALKU  
(Studi Kasus Pada Siswa Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ciceri)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		sebelumnya kamu tidak belajar?
6	Bekerja sama	6. Ketika sedang diskusi berkelompok apa yang kamu rasakan?
7	Sikap tanggung jawab	7. Kapan kamu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru?
8	Tanggung jawab	8. Bagaimana jika kamu terlibat dalam tindakan yang kurang baik dengan temanmu di kelas apa yang kamu lakukan?
9	Disiplin	9. Saat belajar tematik salah satu pelajaran yang ada didalamnya yaitu IPS, apa yang kamu rasakan ketika belajar IPS di kelas? Dan dibagian materi apa yang kamu rasa sulit atau yang tidak kamu suka?
10	Tanggung jawab	10. Bagaimana jika kamu diberi kepercayaan oleh guru untuk menjadi ketua kelas, apa kamu akan menerimanya dengan senang atau tidak?
11	Disiplin	11. Sebelum berangkat sekolah kebiasaan apa yang biasa kamu lakukan? Coba ceritakan.
12	Disiplin	12. Apakah kamu pernah terlambat datang kesekolah? Apa alasanmu?
13	Jujur	13. Kalau ada teman mu yang tidak membantu mengerjakan tugas piket dan kamu merasa kesulitan. Apa yang harus kamu lakukan? Dan bagaimana sikap mu terhadap teman yang tidak melaksanakan tugas piket?
14	Santun	14. Mengapa kamu harus menghargai pendapat orang lain dan menerima hasil keputusan yang sudah disepakati walaupun bukan pendapat kamu yang dipilih?
15	Percaya diri	15. Hal apa yang membuat kamu merasa senang ketika berada di rumah?

Tebel 2.5 Lembar wawancara siswa

### 3. Lembar Kuesioner/ angket tentang sikap variabelnya

Lembar kuesioner diberikan kepada siswa dalam mengumpulkan data untuk mengetahui sikap sosial yang dimiliki oleh siswa. Berdasarkan indikator ketercapaian suatu kompetensi dasar dengan hasil pemetaan dari kompetensi inti. Lembar kuesioner yang dibuat merupakan pernyataan tertutup untuk dianalisis dari proses pembelajaran IPS dengan pendekatan saintifik pada tema VIII daerah tempat tinggalku. Lembar kuesioner yang dibuat ditujukan kepada siswa yang menjadi subjek penelitian.

**Responden :**

#### **KUESIONER PENELITIAN**

#### **ANALISIS SIKAP SOSIAL SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPS DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA TEMA VIII DAERAH TEMPAT TINGGALKU**

#### **Petunjuk Pengisian**

Bacalah dengan teliti setiap pernyataan-pernyataan, kemudian jawablah sesuai dengan hati nurani anda dan berilah tanda *checklist* (✓) pada pilihan jawaban :

SS = Sangat Setuju,

S = Setuju,

TS = Tidak Setuju, dan

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat tidak setuju
1.	Saya merasa bosan ketika belajar didalam kelas.				
2.	Saya suka bercanda ketika pelajaran sedang berlangsung.				



3.	Saya merasa malu ketika disuruh maju kedepan untuk menyampaikan pendapat.				
4.	Saya berani untuk bertanya kepada guru kalau ada yang tidak dimengerti.				
5.	Saya senang melakukan eksperimen didalam kelas.				
6.	Saya tidak kesulitan untuk memahami pelajaran.				
7.	Saya pernah menyontek pada saat ulangan.				
8.	Saya tidak pernah terlambat datang ke sekolah.				
9.	Ketika bertemu orang yang lebih tua, saya selalu cium tangan dan menyapa.				
10.	Saya suka mengejek teman				

	di kelas dan saya sangat senang.				
11.	Saya mempunyai banyak teman di rumah.				
12.	Saya senang membantu teman.				
13.	Saya selalu mengembalikan barang yang bukan milik pribadi saya.				
14.	Saya tidak pernah menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik.				
15.	Saya malas untuk membuang sampah setelah habis makan dan minum pada jam istirahat.				

Tabel 2.6 Lembar kuesioner

## E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dapat diukur menggunakan skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan terhitung dari Februari sampai April 2019. Berdasarkan pendapat Yin (2009); Van Wynsberghe dan Khan (2007); dan Creswell (2007) mengungkapkan karakteristik penelitian studi kasus meliputi : a) menetapkan objek penelitian sebagai kasus, b) memandang kasus sebagai fenomena yang bersifat kontemporer, c) dilakukan

pada kondisi kehidupan sebenarnya, d) menggunakan berbagai sumber data, e) menggunakan teori sebagai acuan penelitian. Peneliti menggambarkan kronologi peristiwa-peristiwa utama yang kemudian oleh suatu perspektif yang terinci tentang beberapa peristiwa.

Adapun prosedur penelitian dalam setiap tahapan adalah sebagai berikut.

#### 1. Pemilihan kasus

Pemilihan kasus menjadi hal yang sangat penting dalam kajian studi kasus terutama pada subjek atau orang yang akan diteliti. Peneliti melakukan pemilihan tema atau topik penelitian sebelum melakukan penelitian terhadap kasus yang telah ditentukan. Dengan melihat latar belakang akademisi yang menjadi bagian dari keilmuannya. Dengan menentukan pendekatan penelitian kasus yang akan dipergunakan apakah sesuai dengan masalah penelitiannya.

#### 2. Kajian teori penelitian

Peneliti dalam tahap kedua ini dapat menelaah kajian teori-teori yang ada pada buku bacaan, jurnal, majalah ilmiah, surat kabar dan juga laporan penelitian terlebih dahulu. Menurut Yin (1994: 9) pembacaan literatur dan mempertajam rumusan masalah yang akan diajukan. Dan melakukan analisis terhadap kasus.

#### 3. Perumusan masalah

Peneliti mengemukakan rumusan masalah yang akan dijadikan pokok masalah pada penelitian.

#### 4. Pengumpulan data

Peneliti menemukan berbagai cara untuk mengumpulkan data hasil penelitian, menghimpun, mengambil atau menjaring data penelitian (Suwartono, 2014:41). Pada proses pengumpulan data studi kasus peneliti menggunakan teknik diantaranya wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### 5. Pengolahan dan analisis data

Peneliti harus melihat kembali data yang telah terkumpul, mengklarifikasikan data, mengelompokkan data, dan mengoreksi jawaban atau hasil jawaban atas hasil wawancara yang dianggap masih kurang jelas.

Setelah data terkumpul baik melalui hasil wawancara, dan observasi, dokumentasi, dalam bentuk gambar atau foto. Menurut Suwartono (2014:79)

istilah “olah” atau “proses” data inilah peneliti menggunakan untuk menggantikan kata “analisis”. Pada hakikatnya analisis data adalah sebuah kegiatan untuk memberikan makna atau memaknai data dengan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode atau tanda, dan mengkategorikan menjadi bagian-bagian berdasarkan pengelompokkan tertentu sehingga diperoleh suatu temuan terhadap rumusan masalah yang diajukan.

#### 6. Simpulan dan laporan hasil penelitian

Pada akhir penelitian, peneliti akan mengkroscek, mengulang, dan meringkas hasil temuan yang sudah dilakukan kemudian membuat hasil kesimpulan temuan dan menulis laporan hasil penelitian.

### **F. Isu Etik**

Penelitian dilakukan setelah mendapat izin dari pihak yang bersangkutan dan untuk menjaga nama baik serta hak dari setiap individu, nama-nama partisipan pada penelitian ini disamarkan menggunakan nama alias.

### **G. Isu Emik**

Penelitian dilakukan pada saat proses kegiatan pembelajaran di dalam dan luar kelas. Peneliti menggunakan alat rekam berupa record video dan kamera untuk mendokumentasikan aktivitas siswa dari setiap individu. Serta melakukan wawancara kepada pihak yang bersangkutan untuk memperoleh data penelitian yang valid.